

## Analisis Tindak Tutur Permintaan Maaf Dalam Drama *Love O2O*

**Anissa Fadillah<sup>1</sup>, Julina<sup>2</sup>, Niza Ayuningtias<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan Indonesia

<p><b>Article Info</b></p> <hr/> <p><b>Article history:</b></p> <p>Received Januari 30, 2026 Revised Januari 1, 2026 Accepted Februari 4, 2026</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif, Permintaan Maaf, Pragmatik, Love O2O</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b></p> <p>Expressive Illocutionary Act, Apology, Pragmatics, Love O2O</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk tindak tutur permintaan maaf dalam drama Tiongkok <i>Love O2O</i>. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan teori tindak tutur Austin dan Searle dan jenis permintaan maaf oleh Zhang. Hasil penelitian ini ditemukan 18 data permintaan maaf, yang merupakan bentuk tindak tutur ekspresif. Dalam drama <i>Love O2O</i>, ditemukan 6 kata yang secara langsung menyatakan permintaan maaf, yaitu 抱歉 (<i>bàoqiàn</i>), 不好意思 (<i>bùhǎoyìsī</i>), 对不起 (<i>duìbuqǐ</i>), 恕 (<i>shù</i>), 赔罪 (<i>péizùi</i>) dan 原谅 (<i>yuánliàng</i>). Dan ditemukan 12 kata yang secara tidak langsung menyatakan permintaan maaf, yaitu 错了 (<i>cuòle</i>), 嘴贱 (<i>zuǐjiàn</i>), 别生气/不要生气 (<i>bié shēngqì/bùyào shēngqì</i>), 一着急 (<i>yī zhāoji</i>), 放你走 (<i>fàng nǐ zǒu</i>), 久等 (<i>jiǔděng</i>), 罪人 (<i>zuìrén</i>), 自罚 (<i>zìfá</i>), 弄得你不高兴 (<i>nòng dé nǐ bù gāoxìng</i>), 不了 (<i>bùliǎo</i>), 我不对 (<i>wǒ bùduì</i>) dan 让你见笑了 (<i>ràng nǐ jiànxiàole</i>). Penggunaan permintaan maaf dalam drama ini sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, hubungan antar tokoh dan tujuan komunikasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa tindak tutur permintaan maaf dalam drama <i>Love O2O</i> diungkapkan dengan beberapa cara untuk mengungkapkan permintaan maaf.</p> <hr/> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to analyze the forms of apologetic speech acts in the Chinese drama Love O2O. This study uses a qualitative descriptive method, using Austin and Searle's speech act theory and Zhang's types of apologies. The results of this study found 18 instances of apologies, which are forms of expressive speech acts. In the drama Love O2O, six words were found that directly express apologies, namely 抱歉 (<i>bàoqiàn</i>), 不好意思 (<i>bùhǎoyìsī</i>), 对不起 (<i>duìbuqǐ</i>), 恕 (<i>shù</i>), 赔罪 (<i>péizùi</i>), and 原谅 (<i>yuánliàng</i>). And 12 words were found that indirectly express an apology, namely namely 错了 (<i>cuòle</i>), 嘴贱 (<i>zuǐjiàn</i>), 别生气/不要生气 (<i>bié shēngqì/bùyào shēngqì</i>), 一着急 (<i>yī zhāoji</i>), 放你走 (<i>fàng nǐ zǒu</i>), 久等 (<i>jiǔděng</i>), 罪人 (<i>zuìrén</i>), 自罚 (<i>zìfá</i>), 弄得你不高兴 (<i>nòng dé nǐ bù gāoxìng</i>), 不了 (<i>bùliǎo</i>), 我不对 (<i>wǒ bùduì</i>), and 让你见笑了 (<i>ràng nǐ jiànxiàole</i>). The use of apologies in this drama is greatly influenced by the social context, relationships between characters, and communication objectives. These findings show that apologies in the drama Love O2O are expressed in several ways to convey remorse.</i></p> <hr/> <p style="text-align: right;"><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">CC BY</a> license.</i></p> <div style="text-align: right;">  </div>
---	---

*Corresponding Author:*

Anissa Fadillah  
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara  
Medan, Indonesia  
Email: anissafadillah22@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Kesantunan berbahasa adalah perilaku berkomunikasi yang baik dan beretika. [2] mendefinisikannya sebagai strategi rasional untuk mengurangi ancaman dalam interaksi sosial dengan mempertimbangkan faktor kekuasaan, jarak sosial, dan tingkat paksaan. Sementara Leech [1] menekankan bahwa kesantunan beroperasi secara berbeda di berbagai budaya, masyarakat, situasi, dan kelas sosial. Perbedaan ini, misalnya, terlihat dalam pemilihan kata sopan seperti penggunaan kata *maaf* dan intonasi yang ramah. Kata *maaf* sendiri digunakan untuk menyampaikan permintaan maaf atau pengakuan kesalahan, serta mengekspresikan penyesalan atas tindakan yang melukai atau mengganggu orang lain. Dalam konteks lintas budaya, penggunaan ungkapan permintaan maaf juga dipengaruhi oleh norma sosial dan nilai budaya masing-masing masyarakat, sehingga bentuk dan strategi kesantunan dapat bervariasi secara signifikan [8].

Permintaan maaf, menurut Griffin [3], adalah ungkapan penyesalan atas kesalahan yang berfungsi untuk memperbaiki hubungan. Dalam jurnal Jue Wu & Wei Wang, Zhang [4] menyatakan bahwa kata *maaf* bukan sekadar ucapan, melainkan strategi komunikasi yang terdiri dari beberapa komponen. Keefektifannya ditentukan oleh kemampuan menggabungkan berbagai strategi tersebut secara kontekstual. Penelitian pragmatik modern menunjukkan bahwa strategi permintaan maaf sering kali melibatkan kombinasi ekspresi emosional, pengakuan kesalahan, dan upaya pemulihan hubungan sosial [9]. Searle [5] menyatakan bahwa kesantunan merupakan bentuk tindak tutur. Kajian ini relevan karena setiap percakapan memerlukan prinsip kesopanan. Tindak tutur tidak hanya terjadi dalam komunikasi lisan, tetapi juga tertulis, dan merupakan salah satu ranah studi dalam linguistik pragmatik. Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks tertentu, serta struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar.

Pragmatik adalah cabang linguistik yang berkaitan erat dengan tindak tutur, yaitu satuan ujaran sistematis yang memiliki makna tertentu. Menurut Austin dan Searle [6] teori tindak tutur didasarkan pada penggunaan bahasa untuk melakukan tindakan. Austin [6] membagi tindak tutur menjadi tiga jenis: lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pemahaman terhadap tindak tutur penting untuk mengkaji proses komunikasi secara mendalam. Analisis tindak tutur permintaan maaf dalam hal ini akan difokuskan pada tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi adalah ujaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung maksud tertentu seperti meminta, menyarankan, atau menjanjikan. Dengan kata lain, saat seseorang berbicara, ia juga melakukan suatu tindakan melalui ucapannya. Makna dari tindak ilokusi bergantung pada konteks, termasuk siapa penutur, siapa pendengar, serta waktu dan tempat tuturan diucapkan. Tindak ini biasanya menggunakan kalimat yang jelas dan langsung, seperti memberi izin, berterima kasih, atau memerintah. Secara umum, tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima jenis: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif.

Tindak tutur dalam drama adalah tuturan lisan yang diucapkan oleh tokoh atau pemeran saat berkomunikasi dengan mitra tutur. Analisis ini akan berfokus pada tindak tutur ilokusi ekspresif, karena permintaan maaf termasuk dalam kategori tersebut. Drama berperan sebagai media komunikasi bahasa antara pemain dan penonton. Melalui adegan yang ditampilkan, drama mengungkapkan makna dan menyampaikan pesan. Selain sebagai hiburan, drama juga menjadi sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, baik tersurat maupun tersirat, melalui dialog yang ditujukan kepada penonton. Kajian pragmatik terhadap dialog drama memungkinkan peneliti memahami penggunaan bahasa yang merepresentasikan interaksi sosial nyata dalam konteks fiksi [10].

Objek penelitian ini adalah serial drama Tiongkok berjudul *Love O2O* (2016), bergenre komedi-romantis dengan 30 episode. Drama ini dibintangi Zheng Shuang sebagai Bei Weiwei dan Yang Yang sebagai Xiao Nai. Ceritanya berkisah tentang Bei Weiwei, mahasiswi pintar dan gamer berbakat, yang menarik perhatian Xiao Nai, pria jenius dan populer di kampusnya. Interaksi mereka berawal di dunia game online, lalu berkembang ke kehidupan nyata. Serial ini mengisahkan perjalanan cinta mereka yang manis, penuh tantangan, serta dipadukan dengan unsur teknologi dan persahabatan.



Gambar 1 Permintaan maaf “对不起” (2016, Love O2O)



Gambar 2 Permintaan maaf “抱歉” (2016, Love O2O)

Berdasarkan analisis tindak tutur terhadap dua kalimat dalam *Love O2O* Episode 3, yaitu “对不起 贝微微、我误会了你” dan “抱歉、好像没有见过这位同学”. Kata “对不起” *duibuqi* memiliki ilokusi permintaan maaf yang bersifat ekspresif untuk Cao Guang menyatakan penyesalan dan mengakui kesalahannya dan merupakan permintaan maaf langsung karena Cao Guang langsung menyatakan penyesalannya dan meminta maaf langsung di hadapan Bei Weiwei. Kata “抱歉” *baòqiàn* memiliki ilokusi dengan tujuan menyangkal pengenalan dengan sopan sekaligus menghindari pengakuan jujur karena alasan tertentu, dan merupakan permintaan maaf langsung karena Xiao Nai menyampaikan permintaan maaf tersebut secara langsung.

Penelitian "Analisis Tindak Tutur Permintaan Maaf dalam Drama *Love O2O* bertujuan untuk mengetahui bentuk dan pemaknaan permintaan maaf yang diucapkan oleh tokoh dalam drama. Peneliti memilih fokus pada permintaan maaf dalam bahasa Mandarin karena terdapat beragam kata dan cara untuk menyampaikannya. Permintaan maaf bahkan dapat diungkapkan tanpa menggunakan kata maaf secara eksplisit, dan maknanya sangat bergantung pada situasi. Sebagian besar studi tentang permintaan maaf dalam bahasa Mandarin hanya berfokus pada kata-kata umum seperti *duibuqi*, *baòqiàn*, dan *buhaoyisi*. Namun, terdapat variasi ekspresi lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap variasi tersebut.

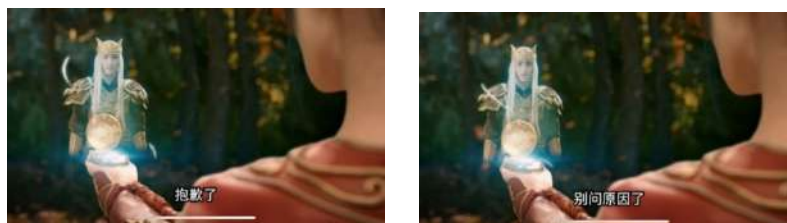
Drama *Love O2O* dipilih sebagai objek penelitian karena popularitas dan relevansi sosial budayanya yang kuat, sehingga menyajikan konteks komunikasi yang realistis. Drama ini menawarkan variasi bentuk permintaan maaf, memungkinkan analisis mendalam terhadap aspek-aspek tindak tutur tersebut. Penggunaan bahasa yang natural dan dinamis, yang mencerminkan pola tutur generasi muda Tiongkok, mendukung analisis pragmatik yang akurat. Kemudahan akses terhadap data juga menjadi pertimbangan praktis. Keunikan drama ini terletak pada dinamika hubungan antar tokoh dan penggabungan interaksi dunia maya-nyata, yang memengaruhi ekspresi permintaan maaf dalam beragam situasi sosial. Dengan demikian, *Love O2O* merupakan objek penelitian yang tepat dan representatif untuk mengkaji tindak tutur permintaan maaf dalam komunikasi interpersonal modern.

## 2. METODE

Menurut Sugiyono [7], langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, yang bertujuan untuk memperoleh hasil berupa data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah teknik simak catat, yaitu dengan mengamati serta mencermati penggunaan bahasa dalam teks dialog drama *Love O2O*, kemudian mencatatnya untuk dianalisis. Selain teknik simak catat, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi ini berupa tangkap layar (screenshot) pada saat peneliti menemukan kata permintaan maaf dalam kalimat yang ada pada drama.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap utama. Pertama, Reduksi Data, dilakukan dengan menonton berulang kali drama *Love O2O* untuk memastikan akurasi dialog dan tindak tutur, serta mendokumentasikan setiap kalimat yang mengandung kata permintaan maaf. Kedua, Klasifikasi Data, yaitu setelah observasi, peneliti menganalisis bentuk ilokusi ekspresif permintaan maaf. Ketiga, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, diambil berdasarkan hasil analisis tindak tutur permintaan maaf tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif permintaan maaf.



Gambar 3 抱歉

Hanzi: “抱歉了，别问原因了”

Pinyin: “bàoqiàn le , biéwènyuányīnle”

Arti: “Maaf, tapi jangan tanya kenapa”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang dilakukan oleh Zhenshui Wuxiang terhadap Luwei Weiwei karena ia melarang Luwei Weiwei untuk menanyakan alasannya mengapa Zhenshui Wuxiang ingin membatalkan perjanjian hubungan mereka yang ada di dalam game. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif yang menyatakan bahwa Zhenshui Wuxiang meminta maaf karena telah membatalkan perjanjian yang ada di dalam dunia game dan melarang Bei Weiwei untuk bertanya mengenai mengapa ia membatalkan perjanjian tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis yang peneliti lakukan pada drama *Love O2O* episode 1-30 melalui platform viu ditemukan bahwa kata atau kalimat permintaan maaf bukan hanya dari kata maaf saja, tapi bisa juga dari kata yang lain tetapi memiliki makna maaf. Ada total 18 data yang ditemukan untuk tindak tutur ilokusi ekspresif permintaan maaf dengan menggunakan teori Austin dan Searle. Dari 18 data terdapat 6 data permintaan maaf langsung & 12 data permintaan maaf tidak langsung.

#### Data 1



Gambar 4 抱歉

Hanzi: “真的很抱歉”

Pinyin: “zhēndehēn bàoqiàn”

Arti: “Aku benar-benar minta maaf”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf sungguh-sungguh yang dilakukan Zhenshui Wuxiang terhadap Luwei Weiwei saat mereka berjumpa di tempat mereka bertemu dan akan membatalkan hubungan mereka di dalam game. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif tentang penyesalan yang mendalam.

## Data 2



Gambar 5 不好意思

Hanzi: “不好意思 我来晚了”

Pinyin: “bùhǎoyìsī wǒláiwǎnlē”

Arti: “Maaf aku terlambat”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang Luwei Weiwei sampaikan kepada teman bermainnya di dalam game karena ia terlambat datang ke dalam game. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif yang menyatakan permintaan maaf atas keterlambatannya untuk hadir.

## Data 3



Gambar 6 对不起

Hanzi: “对不起 贝微微，我误会了你”

Hanzi: “duìbuqǐ bèi wēiwēi , wǒwùhuìlǎnǐ”

Arti: “Maaf Bei Weiwei, aku telah salah mengerti”

Konteks pada gambar tersebut adalah sebuah permintaan maaf yang disampaikan oleh Cao Guang kepada Bei Weiwei karena adanya kesalahpahaman yang dilakukan Cao Guang kepada Bei Weiwei, dan permintaan maaf Cao Guang juga berdasarkan atas kesalahannya atas rumor yang ia sebarkan di sebuah artikel mengenai Bei Weiwei. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif yang menyatakan penyesalannya atas kesalahpahamannya terhadap Bei Weiwei.

## Data 4



Gambar 7 怨

Hanzi: “恕难从命”

Pinyin: “shùnán cóngmìng”

Arti: “Maaf, aku tidak bisa melakukan itu”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf kepada lawan tutur karena tidak dapat memberikan ketua mereka kepada lawan tuturnya, konteks ini masih sama dengan data 14, dimana gambar tersebut masih dalam konteks video untuk lomba. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif karena adanya permintaan maaf atas penolakan dari permintaan di penutur.

#### Data 5



Gambar 8 赔罪

Hanzi: "这个给你。是我给你的赔罪蛋糕"

Pinyin: “zhège gěi nǐ. shì wǒ gěi nǐ de péizui dàn gāo”

Arti: “Ini untukmu. Ini kue sebagai tanda permintaan maafku”

Konteks pada gambar tersebut adalah Weiwei memberikan kue sebagai tanda permintaan maaf untuk Er Xi karenamerasa bahwa ia sudah membuat hari itu Er Xi menjadi sangat lelah di kantor. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif, karena menyatakan permintaan maaf dan membelikan kue sebagai rasa permintaan maafnya.

#### Data 6



Gambar 9 原谅

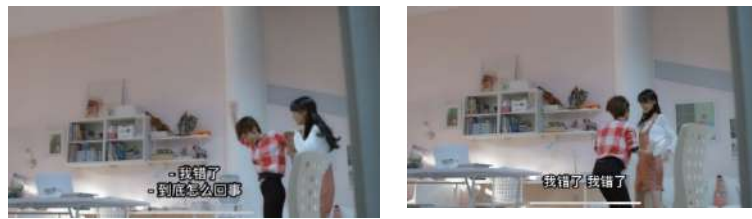
Hanzi: "委屈你了。请我家的男朋友 大人有大量就原谅我吧"

Pinyin: “wěiqu nǐ le. qǐng wǒ jiā de nán péng yǒu dà rén yǒu dà liàng jiù yuánliàng wǒ ba”

Arti: “aku minta maaf untuk itu. Pacarku tersayang, tolong maafkan aku dan jangan dendam padaku”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang dilakukan Weiwei kepada Xiao Nai dan permohonan untuk jangan dendam kepada Weiwei dikarenakan Xiao Nai membuat akting merajuk karena Weiwei tidak mengingat hari Valentine Tionghoa. Berdasarkan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif karena melakukan permohonan permintaan maaf.

### Data 7



Gambar 10 错了

Hanzi: “我错了”, “到底怎么回事”, “我错了 我错了”

Pinyin: “wǒcuòle “, ” dàodǐ zěnmehuìshì “, ”wǒcuòlewǒcuòle“

Arti: “Ini salahku”, “Apa yang terjadi?”, “Aku bersalah, maafkan aku”

Konteks pada gambar tersebut adalah pengakuan kesalahan yang Er Xi lakukan terhadap Bei Weiwei karena Er Xi secara tidak sengaja sudah menjatuhkan sekaligus merusak laptop Bei Weiwei yang ia pinjam. Berdasarkan penggalan kalimat di atas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif karena Er Xi menyatakan kesalahannya bahwa ia telah tidak sengaja menjatuhkan dan merusak laptop Bei Weiwei. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung karena Er Xi melakukan permintaan maaf dengan cara mengakui kesalahannya dan berkata ini salahku.

### Data 8



Gambar 11 嘴贱

Hanzi: “我嘴贱”

Pinyin: “wǒzuǐjiàn”

Arti: “Aku akui bahwa aku jahat”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf dengan cara mengakui kesalahan yang penutur ucapkan kepada Luwei Weiwei saat ia diberi hukuman oleh Luwei Weiwei dan Yixiao Naihe saat ia menjelek-jelekkan Luwei Weiwei. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif yang menyatakan penyesalan melalui menyalahkan dirinya sendiri. Jenis permintaan maaf ini merupakan jenis permintaan maaf tidak langsung karena menggunakan kalimat kalau mengakui bahwa dirinya jahat kepada Bei Weiwei.

### Data 9



Gambar 12 别生

Hanzi: “帅哥 你别生气啊。喝点水 喝点水”

Pinyin: “shuàigē nǐbiéshēngqì. hē diǎnshuǐ hēdiǎnshuǐ”

Arti: “Senior! Jangan marah. Ini, minumlah”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang dilakukan oleh Nana kepada Yu Gong dengan cara membujuk Yu Gong untuk tidak marah atas sikap temannya yang terbilang tidak menghargai Yu Gong dan Nana memberikan sebuah minuman sebagai permintaan maaf dan rasa bersalah. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif karena menyatakan permintaan maaf secara tidak langsung dengan cara melarangnya untuk marah. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung karena pengucapannya yang tidak menggunakan kata maaf, melainkan menggunakan kata jangan marah yang diiringi dengan memberikan minuman kepada seniornya.

#### Data 10



Gambar 13 一着急

Hanzi: “就是我把你告诉我的ID小号给忘了。一着急就说了你的大号芦苇微微”、“我当时什么事呢。我说小号不就得了”

Pinyin: “jiùshìwǒ bǎnǐ gàosù wǒde IDxiǎohào gěiwàngle. yì zháojí jiùshuō le nǐde dàhào lúwēi wēiwēi”, ” wǒ dāngshí shénmeshì ne. wǒshuō xiǎohào bújiùdéle”

Arti: “Hanya saja aku lupa nama pengguna yang kau katakan kepada aku. Dan aku tidak sengaja menggunakan nama pengguna akun mastermu, Luwei Weiwei”, “Kupikir sesuatu yang lebih buruk. Aku akan memberi tahu mereka nama pengguna sub-akun aku”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf dan rasa bersalah yang disampaikan oleh Er Xi kepada Bei Weiwei karena ia tidak sengaja menggunakan nama akun Bei Weiwei yang sudah tingkat master saat interview kerja dengan alasan ia lupa dengan nama akun sub yang dibeitahu Weiwei sebelumnya. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, memiliki lokusi ilokusi bersifat ekspresif karena menyampaikan informasi bahwa ia salah sebut dan menyampaikan rasa bersalahnya karena tidak sengaja salah menyebutkan nama akun game saat interview. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung karena Er Xi tidak mengatakan kata maaf, melainkan memberikan penjelasannya dan iringi dengan ekspresi dan nada yang merasa bersalah kepada Bei Weiwei.

#### Data 11



Gambar 14 放你走

Hanzi: “你走吧。我放你走”

Pinyin: “nǐ zǒu ba. wǒ fàng nǐ zǒu”

Arti: “Pergilah. Aku membiarkanmu pergi”

Konteks pada gambar tersebut adalah Luwei Weiwei dan Yixiao Naihe sedang membuat video untuk perlombaan yang diadakan dari game mereka dan mereka membuat tema sang bandit, tema itu menceritakan bandit ya menculik seseorang, lalu bandit itu merasa tidak tega dan merasa bersalah sehingga ia memberikan seseorang yang diculiknya dibiarkan pergi olehnya. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif karena perintah untuk membiarkan lawan tutur pergi, serta merasa bersalah telah menahan lawan tuturnya. Jenis permintaan maaf ini adalah permintaan maaf tidak langsung karena tidak menggunakan kata maaf walaupun Luwei Weiwei mengatakan hal itu kepada Yixiao Naihe secara langsung, hal itu disebabkan karena terjadi ketidak sesuaian antara makna literal dan maksud penutur.

#### Data 12



Gambar 15 久等

Hanzi: “劳夫人久等了”

Pinyin: “lǎo fū rén jiǔ děng le”

Arti: “Aku minta maaf membuatmu menunggu”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang disampaikan oleh Yixiao Naihe kepada Luwei Weiwei karena ia terlambat menemukan Luwei Weiwei saat melakukan misi menemukan pasangan di dalam game. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif karena menyatakan permintaan maaf atas lama datangnya Yixiao Naihe untuk menemukan Luwei Weiwei. Jenis permintaan maaf ini adalah permintaan maaf tidak langsung karena Yixiao Naihe tidak mengatakan kata maaf dan permintaan maaf yang dilakukannya menggunakan kata lain yang memiliki makna maaf.

#### Data 13



Gambar 16 罪人

Hanzi: “我是千古罪人。我要向你负荆请罪”

Pinyin: “wǒ shì qiān gǔ zuì rén. wǒ yào xiàng nǐ fù jīng qǐng zuì”

Arti: “Ini semua salahku. Aku disini untuk memohon pengampunan”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang dilakukan Yugong Pashan kepada Luwei Weiwei karena tidak mengabari tentang Yixiao Naihe dan telah menyebabkan terjadinya kecelakaan kepada Yixiao Naihe. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kakimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif dengan menyatakan penyesalan dan perasaan bersalah yang mendalam. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung karena menyatakan kesalahannya dan memohon pengampunan secara langsung saat merka berinteraksi secara langsung di game.

#### Data 14



Gambar 17 自罚

Hanzi: “第一第一我自罚一杯”

Pinyin: “dì yī dì yī wǒ zì fá yì bēi”

Arti: “Ya, dia nomor satu, aku akan menghukum diriku sendiri”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf dengan cara menghukum diri yang dilakukan dengan cara ia akan meminum 1 gelas, karena awalnya dia sempat meragukan Bei Weiwei. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi bersifat ekspresif karena menyatakan permintaan maaf melalui perkataan menghukum dirinya sendiri. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung, karena si penutur secara tidak langsung mengakui bahwa Bei Weiwei nomor satu dan si penutur menghukum dirinya sebagai permintaan maaf, dan hal ini tidak diketahui sama sekali oleh Bei Weiwei.

#### Data 15



Gambar 18 弄得你不高兴

Hanzi: "你看我 好不容易见一次面还跟你说这些陈年旧事。 我弄得你不高兴了吧"

Pinyin: “nǐ kàn wǒ hǎo bù róng yì jiàn yí cì miàn hái gēn nǐ zhèxiē chén nián jiù shì. wǒ nòng dé nǐ bù gāo xìng le ba”

Arti: “Salahku, kita akhirnya bertemu secara langsung dan aku membahas masa lalu. Kau pasti kesal.”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang disampaikan melalui rasa bersalah dan pernyataan kau pasti kesal karena Si Si sempat membahas apa sempat membahas masa lalu kepada Weiwei disaat mereka baru saja pertama kali bertemu. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif, karena menyatakan rasa bersalah saat membahas masa lalu pada

mereka baru saja bertemu. Jenis permintaan maaf ini adalah permintaan maaf tidak langsung, karena mengekspresikan rasa bersalah kepada lawan tutur dan ketidak sesuaian antara makna literal dan maksud penutur.

#### Data 16



Gambar 19 不了(bùliǎo)

Hanzi: “不了 我就不去了。晚上还有点事情”

Pinyin: “bùliǎo wǒ jiù bù qù le. wǎn shàng hái yǒu diǎn shì qǐng”

Arti: “Tidak, aku tidak bergabung. Aku punya urusan lain”

Konteks pada gambar tersebut adalah Weiwei menolak ajakan para temannya untuk lanjut bergabung pergi ketempat karaoke dengan alasan ia memiliki urusan lain, hal itu menyebabkannya tidak bisa ikut bergabung. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif, karena menyatakan kata maaf kalau tidak bisa ikut bergabung. Jenis permintaan maaf ini merupakan permintaan maaf tidak langsung, karena ketidak sesuaian antara makna literal dan maksud Weiwei.

#### Data 17



Gambar 20 我不对

Hanzi: "你还在生我的气吗? 之前是我不对 我会在游戏里的老地方等你的"

Pinyin: “nǐ hái zài shēng wǒ de qì ma? zhī qián shì wǒ bù duì wǒ huì zài yóu xì lǐ de lǎo dì fāng děng nǐ de”

Arti: “Kau masih marah padaku? Aku salah, aku akan menunggumu di tempat biasa di dalam game”

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang dilakukan oleh Cao Guang melalui pesan dengan cara mengakui kesalahan dan akan menunggu Er Xi di tempat biasa di dalam game. Berdasarkan penggalan kalimat diatas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif karena rasa

bersalah terhadap lawan tutur dan akan menunggu lawan tutur di tempat biasa yang ada di dalam game. Jenis permintaan maaf ini adalah permintaan maaf tidak langsung karena ketidaksesuaian antara makna literal dan maksud dari ucapan Cao Guang di pesan.

#### Data 18



Gambar 21 让你见笑了

Hanzi: "让你见笑了"

Pinyin: "ràng nǐ jiànxiàole"

Arti: "Maafkan insiden memalukan kami"

Konteks pada gambar tersebut adalah permintaan maaf yang disampaikan oleh direktur Feng kepada Xiao Nai karena adanya kesalahan saat Xiao Nai sedang mempresentasikan hasil kerja timnya untuk mendapatkan kerja sama dengan perusahaan direktur Feng. Berdasarkan penggalan kalimat di atas, kalimat tersebut memiliki ilokusi yang bersifat ekspresif karena menyatakan permintaan maaf atas insiden yang terjadi. Jenis permintaan maaf ini adalah jenis permintaan maaf tidak langsung, karena memiliki arti yang berbeda tetapi tetap memiliki makna yang sama.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif kalimat permintaan maaf pada drama Love O2O terdiri dari 18 variasi ekspresi, yang mencakup 抱歉 (bàoqiàn), 不好意思 (bùhǎoyìsī), 对不起 (duìbuqǐ), 恕 (shù), 赔罪 (péizui), 原谅 (yuánliàng), 错了 (cuòle), 嘴贱 (zuǐjiàn), 别生气/不要生气 (bié shēngqì/bùyào shēngqì), 一着急 (yī zhāoji), 放你走 (fàng nǐ zǒu), 久等 (jiǔděng), 罪人 (zuìrén), 自罚 (zì fá), 弄得你不高兴 (nòng dé nǐ bù gāoxìng), 不了 (bùliǎo), 我不对 (wǒ bùduì) dan 让你见笑了 (ràng nǐ jiànxiàole) di mana keseluruhan data yang ditemukan merupakan realisasi dari tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan para tokoh untuk menyampaikan penyesalan atau permintaan maaf dalam berbagai konteks komunikasi.

#### REFERENSI

- [1] Leech, G.N. (1983). *Principles of Pragmatics*. Longman.
- [2] Brown, P., & Levinson, S.C. (1978). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge University Press.
- [3] Griffin, T. (2020). *Cara Menyampaikan Permintaan Maaf*. WikiHow.
- [4] Wu, J., & Wang, W. (2016). "Apology Accepted": *A Cross-Cultural Study of Responses to Apologies by Native Speakers of English and Chinese*. Canadian Center of Science and Education.
- [5] Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [6] Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford: Clarendon Press.
- [7] Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] M. Haugh, "Impoliteness and taking offence in intercultural communication," *Journal of Pragmatics*, vol. 44, no. 6–7, pp. 760–774, 2012, doi: 10.1016/j.pragma.2012.03.006.

- [9] E. Ogiermann, "On apologising in negative and positive politeness cultures," *Amsterdam Studies in the Theory and History of Linguistic Science*, vol. 269, pp. 189–216, 2009, doi: 10.1075/pbns.186.11ogi.
- [10] J. Culpeper, "Pragmatics and the analysis of drama," *Language and Literature*, vol. 8, no. 4, pp. 319–340, 1999, doi: 10.1177/096394709900800401.